

**SISTEM PENANGGALAN TRADISIONAL  
MASYARAKAT CINA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**SUMBERSIH PANJAITAN**

**05120014**



**JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2009**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

SISTEM PENANGGALAN TRADISIONAL MASYARAKAT CINA

Oleh

Sumbersih Panjaitan

05120014

Disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi sarjana

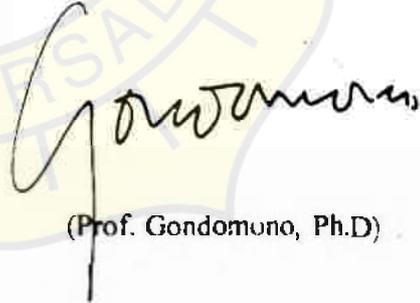
Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS.M.Si)



(Prof. Gondomono, Ph.D)

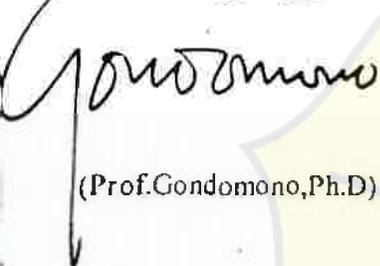
Skripsi sarjana yang berjudul

SISTEM PENANGGALAN TRADISIONAL MASYARAKAT CINA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Agustus 2009 dihadapan panitia

Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/penguji



(Prof.Gondomono,Ph.D)

Ketua Sidang/penguji



(Alexandra Sawitri,SS)

Pembaca/penguji



(C.Dewi Hartati,SS,M.Si)

Disahkan pada hari Selasa, 18 Agustus 2009

Ketua Jurusan Cina



(Dewi Hartati,SS,M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS  
DARMA PERSADA  
FAKULTAS SAstra  
(Dr.Hj. Albertine S.Mir. Jerop,MA)

Skripsi yang berjudul :

**SISTEM PENANGGALAN TRADISIONAL MASYARAKAT CINA**

Merupakan ilmiah yang disusun dibawah bimbingan Prof.Dr.Gondomono,Ph.D. Skripsi ini tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atas karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 2009.

Sumbersih Panjaitan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas perlindungan, berkat, dan kasih setiaNya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "SISTEM PENANGGALAN TRADISIONAL MASYARAKAT CINA" ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, kakak, dan abang saya. Pa...ma...kakak...abang..., ini sebagai bukti keberhasilan bapak, mama, kakak, dan abang mendidik saya sehingga saya sekarang menjadi seorang sarjana. 我爱你们 JBU....

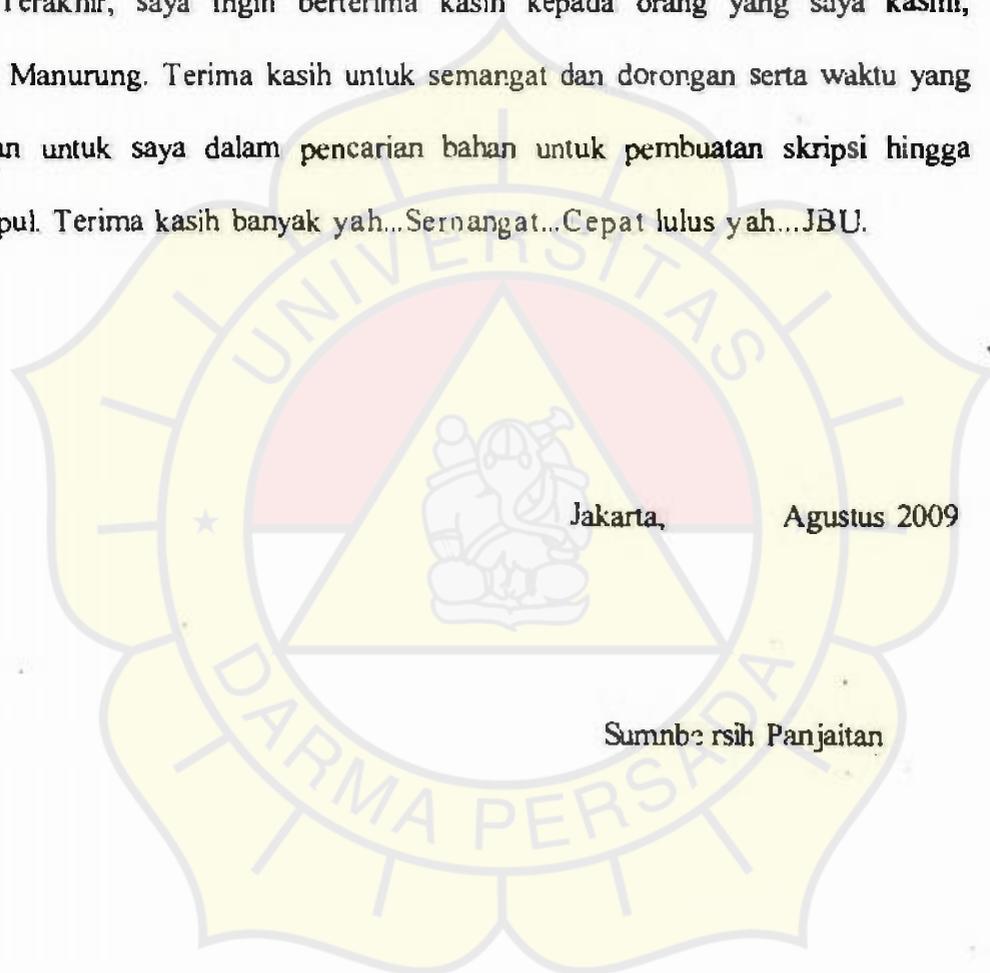
Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada Prof.Gondomono,Ph.D, sebagai pembimbing skripsi saya, atas segala kerelaannya untuk menyediakan waktu dan pikiran membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih buat segala kebaikan dan kesabaran yang bapak berikan.

Terima kasih juga saya haturkan kepada dosen saya yaitu ibu Dewi Hartati,ss.M.Si. ibu Emiyasusi Susanti,ss, bapak Hing gunawan,ss, dan seluruh dosen fakultas Satra Cina Darma Persada yang telah mengajar dan membagikan Ilmu pengetahuan kepada saya sejak awal hingga saya lulus, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk masa depan saya.

Terima kasih juga saya haturkan untuk teman-teman PO, alumni dan pembina PO yang setia mendukung dan mendoakan saya, juga teman-teman angkatan 2003-2008. Terima kasih atas waktu dan dorongan kalian selama ini kepada saya. Kalau bukan karena semangat kalian. saya pasti belum selesai.

Terima kasih juga saya haturkan untuk teman saya tercinta, Chandra, Dozen, Rini Karmela, Angelina Padhi, Meisy...yang selalu setia mengSms dan menanyakan keadaan saya dan selalu memberi semangat... 谢谢你们...ayo semangat.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada orang yang saya kasihi, Septian Manurung. Terima kasih untuk semangat dan dorongan serta waktu yang diberikan untuk saya dalam pencarian bahan untuk pembuatan skripsi hingga terkumpul. Terima kasih banyak yah...Semangat...Cepat lulus yah...JBU.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Permasalahan.....	3
1.3	Ruang Lingkup Permasalahan.....	3
1.4	Tujuan Penelitian.....	4
1.5	Hipotesis.....	4
1.6	Metode Penelitian.....	4
1.7	Sistematika Penelitian.....	4
1.8	Ejaan Yang Digunakan.....	6

<b>BAB II</b>	<b>SEJARAH PENANGGALAN CINA DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARI BESAR MASYRAKAT KETURUNAN CINA</b>	
2.1	Pengantar.....	7
2.2	Sejarah Terciptanya Penanggalan Cina Menurut Perhitungan Lunar.....	8
2.2.1	Dari Poan Kouw Sampai Jiu Hong.....	8
2.2.2	Yu Cao (Giok Tee).....	9
2.2.3	Sui Jin (Sui Yen).....	11
2.2.4	Hok Hi.....	11
2.2.5	Raja Sin Long ( Shen Nung ).....	12
2.2.6	Huang Di.....	13
2.2.7	Kim Thian.....	14
2.2.8	Tong Tee Giau w.....	15

2.2.9	Raja Ci Gi Tee Sun.....	15
2.2.10	Kaisar Thay Le.....	16
2.2.11	Ci Si Ong.....	16
2.2.12	Zaman Dinasti Tang.....	17
2.3	Terjadinya Run Yue.....	17
2.4	Tian Gan dan Di Zhi ( Siklus 60 Tahun ).....	19

**BAB III KALENDER TRADISIONAL PADA 24 KURUN SOLAR DAN SOLAR MADIA DAN SHIO PADA TIAN GAN DAN DI ZHI**

3.1	Sistem Kunar dan Solar Pada Perayaan Tahun Baru Imlek.....	25
3.2	Kalender Tradisional Cina.....	25
3.2.1	24 Kurun Waktu Solar dan Solar Madia Yang Dinamai Sesuai Dengan Perubahan Musim.....	26
3.2.2	Kurun Waktu Solar dan Solar Madia Yang Selama Dua Mingguan atau 15 Hari.....	30
3.3	Tian Gan dan Di Zhi Menentukan Shio.....	32
3.3.1	Tabel Tahunan Kelahiran Bulan.....	35
3.3.2	Memeriksa Tabel Jam.....	37

**BAB IV KESIMPULAN.....** 39

**BIBLIOGRAFI.....** 42

**GLOSARI.....** 44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak tinggal orang-orang keturunan Cina yang menggunakan sistem penanggalan tradisional Cina. Tujuannya adalah agar orang Indonesia keturunan Cina tidak lupa dengan tradisi nenek moyangnya.

Orang Indonesia keturunan Cina biasa menggunakan sistem penanggalan tradisional Cina untuk menentukan hari-hari besar Cina dan usia manusia. Sistem penanggalan Cina tidak mempunyai nama seperti sistem penanggalan Barat karena sistem gugusan bintang Cina berbeda dengan sistem gugusan bintang orang Barat<sup>1</sup>. Penanggalan Cina pada bulan pertama disebut bulan satu atau *cia gwee* dalam bahasa Hokkian dan *zheng yue* (正月) dalam bahasa Mandarin dan bulan yang ke 12 disebut bulan 12 atau *cap ji gwee* dalam bahasa Hokkian dan bulan-bulan lain diberi nama dengan angka, misalnya bulan 2, bulan 3, dan seterusnya. Penanggalan Cina menganut standar 12 bulan *lunar* yang satu bulannya berlangsung 29 atau 30 hari sesuai siklus peredaran bulan.

Sistem penanggalan Cina merupakan sistem *Lunisolar* yang menggabungkan siklus matahari dan siklus bulan. Maka, pada kalender Cina, jumlah hari dalam setahun bervariasi, antara 354 hari hingga 385 hari,

---

<sup>1</sup>E.T.C Werner "Mitos dan Legenda China".hal 423

sedangkan kalender *solar* dalam setahun terdapat 365 atau 366 hari. Dilain pihak penanggalan Cina didasarkan atas gabungan perhitungan *lunar* dan *solar*, selain digunakan penanda harian juga digunakan untuk perayaan musim semi, karena Cina termasuk wilayah dingin sedang, kalender Cina pertama kali dikembangkan satu milenium sebelum masehi, yang pertama kali ditemukan oleh kaisar Huang Di (皇帝) dan ditambahkan sistem kabisat dinasti Yao (尧) maka penanggalan pun mengacu kepada parameter *equinox* atau posisi matahari tepat di khatulistiwa dan *winter solstice* ketika posisi matahari terjauh di selatan khatulistiwa<sup>2</sup>, dan *summer solstice* ketika posisi matahari paling jauh di Utara khatulistiwa.

Dari penanggalan Cina kita juga dapat mengetahui *shi er Sheng xiao* (十二生肖) atau *shio*, sedang dari *shio* juga kita dapat mengetahui umur seseorang. Penduduk Indonesia keturunan Cina dapat mengetahui *shionya* yang dengan cara usia yang dimiliki sekarang ditambah dengan usia yang masih dalam kandungan. Manusia ketika lahir sudah memiliki usia satu tahun. Dengan cara penambahan usia satu tahun itu seseorang akan dapat diketahui *shionya*. *Shio* hanya ada 12 yaitu *Shio* tikus, babi, anjing, ayam, monyet, kambing, kuda, ular, naga, kelinci, macan, dan kerbau. *Shio-shio* ini memiliki arti masing-masing dan dipercaya dapat mempengaruhi nasib seseorang.

Penanggalan Cina pada Perputaran 60 tahun juga dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti kayu, api, tanah, logam, dan air. Kemudian digabungkan

---

<sup>2</sup> [http://yulian.firdaus.or.id./2005/02/08/penanggalan china/](http://yulian.firdaus.or.id./2005/02/08/penanggalan%20china/)

dengan *tian gan* dan *di zhi* yang dapat menghasilkan pengaruh unsur dalam kehidupan manusia.

## 1.2 Permasalahan

Pada umumnya masyarakat keturunan Cina yang tinggal di Indonesia masih menggunakan penanggalan tradisional. Permasalahan-permasalahan pada skripsi ini adalah

- Apakah dan bagaimana sejarah penanggalan tradisional Cina menurut penghitungan *lunar dan Solar*?
- Bagaimana cara menghitung *run yue*?
- Bagaimana penghitungan *tian gan* dan *di zhi* (siklus 60 tahun) serta pengaruhnya terhadap *shio*?

## 1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Skripsi ini hanya membicarakan penanggalan tradisional masyarakat Cina yang digunakan orang-orang Cina untuk mengetahui perayaan tahun baru Cina, menghitung *Run yue*, *shio*, *tian gan*, dan *di zhi* (Siklus 60 tahun), serta pengaruh penanggalan untuk orang-orang Cina.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan sejarah penanggalan Cina itu sendiri, sistem, arti, kegunaan, dan pengaruh penanggalan dalam kehidupan masyarakat Cina.

#### **1.5 Hipotesis**

Masyarakat keturunan Cina yang tinggal di Indonesia banyak yang tidak tahu lagi dan tidak bisa menggunakan sistem penanggalan tradisional Cina.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua metode yaitu metode penelitian dan lapangan. Pertama, menggunakan metode penelitian dengan cara memanfaatkan sumber buku berbahasa Indonesia, Inggris, dan Cina. Kedua, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan mewawancarai orang-orang Indonesia keturunan Cina yang ahli dalam sistem penanggalan tradisional Cina dan masyarakat keturunan Cina yang masih menggunakan penanggalan Cina dalam keluarga.

#### **1.7 Sistematika Penelitian Skripsi**

Skripsi ini dibagi dalam empat bab, dan tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut:

## **BAB I      Pendahuluan**

Bab ini menggunakan gambaran tentang masalah pokok tulisan secara singkat, yaitu latar belakang, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan dan ejaan yang digunakan.

## **BAB II      Uraian Mengenai Sistem Penanggalan Tradisional Masyarakat Cina**

Bab ini membahas penanggalan yang berisi tentang sekilas pengertian sejarah munculnya penanggalan Cina dengan penghitungan *lunar* dan *solar* sekaligus serta proses *run yue* terhadap perayaan *imlek* dan penghitungan *tian gan* dan *di zhi* (perputaran 60 tahun).

## **BAB III     Penggunaan Penanggalan Tradisional Cina oleh Masyarakat Cina di Indonesia**

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai penanggalan Cina dilihat dari segi kegunaan yaitu:

1. Kalender tradisional Cina pada 24 kurun *solar* dan *solar* madia
2. *Lunar* dan *solar* pada perayaan tahun baru *imiek*
3. *Tian gan* dan *di zhi* (Perputaran 60 Tahun) yang dapat menentukan *shio* seseorang dan cara penghitungannya.

## **BAB IV     Kesimpulan**

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya.

## 1.8 Ejaan Yang Digunakaan

Dalam penulisan skripsi ini, nama-nama atau istilah dalam bahasa Cina akan ditulis berdasarkan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Namun demikian, nama-nama dan istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat luas akan tetapi tetap ditulis seperti adanya, dan diberi dalam bahasa Cina (dengan ejaan *hanyu pinyin*) serta diikuti aksara *Han*. Untuk selanjutnya aksara *Han* tidak ditulis lagi dalam penulisan skripsi ini.

